

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa pada materi Tekanan Zat kelas VIII. Peneliti membuat data dari skor gaya belajar, nilai keterampilan proses sains dan nilai hasil belajar siswa untuk membuat kesimpulan berdasarkan fakta penelitian di lapangan. Berikut adalah penejelasan untuk rumusan masalah pada penelitian ini :

#### **A. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Tekanan kelas VIII di MTs Darul Falah Bediljati Kulon Sumbergempol Tulungagung**

Pada hasil sampel percobaan pengaruh gaya belajar terhadap keterampilan proses sains memberikan hasil yang signifikan. Pernyataan tersebut berdasar pada hasil analisis data hipotesis pertama yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , dari nilai tersebut bisa ditunjukkan keterampilan proses sains dan gaya belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan.

Pada hasil pengujian hipotesis keterampilan proses sains siswa dengan gaya belajar kinestetik memperoleh rata-rata nilai yang paling tinggi diantara gaya belajar yang lain yaitu 27,00. Hal ini di pengaruhi karena keterampilan proses sains yang dekat sekali hubungannya dengan pembelajaran praktik dan mempunyai kesesuaian dengan ciri-ciri gaya belajar karakteristik, sehingga mereka lebih aktif dan mudah memahami materi pelajaran. sedangkan siswa dengan gaya belajar

visual mendapatkan nilai rata-rata 22,22 dan auditori mendapatkan nilai rata-rata 13,55.

Berdasar pada hasil yang telah didapatkan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gaya belajar terhadap keterampilan proses sains siswa. Kondisi ini didukung oleh fakta lapangan bahwa siswa mempunyai gaya yang berbeda-beda dalam belajar. Perbedaan gaya belajar tersebut mempengaruhi keterampilan proses sains siswa. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang menyukai belajar dengan mengekspresikan semua anggota tubuhnya bisa lebih mudah memahami pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan, dimana keterampilan tersebut mampu membuat seluruh anggota tubuhnya ikut serta dalam pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian Diana Hernawati dan Arimbi Rizki Hardin yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan proses sains siswa, berdasarkan hasil penelitiannya siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih unggul dari pada siswa dengan gaya belajar visual dan auditori. Hal ini dapat dilihat dari semua keterampilan yang diukur siswa gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai yang tinggi. Faktor yang mempengaruhinya yaitu pengalaman belajar yang berdampak positif karena mereka lebih aktif dalam mengerjakan tugas proyek<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, memiliki kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Gaya Belajar terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Tekanan Zat Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung” diterima.

---

<sup>81</sup> Diana Hernawati dan Arimbi Rizki Hardin, *“Perbandingan Gaya Belajar terhadap Keterampilan Proses Sains.....* Hal. 64

## **B. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tekanan Zat Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung**

Pada hasil sampel percobaan di MTs Darul Falah Bendiljati pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa memberikan nilai yang signifikan. Pernyataan tersebut berdasar pada hasil analisis data hipotesis kedua yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , dari nilai tersebut dapat ditunjukkan hubungan hasil belajar terhadap gaya belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan.

Pada nilai pengujian hipotesis hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual memperoleh nilai rata-rata 83,67 dimana gaya belajar ini mendapatkan nilai yang lebih unggul dibandingkan gaya belajar auditori dan kinestetik. faktor yang mempengaruhi nilai tersebut yaitu pembelajaran yang dilaksanakan di kelas lebih mengutamakan pengamatan fenomena-fenomena pada gambar maupun alat peraga yang di buat oleh guru, dimana pembelajaran tersebut sesuai dengan karakter siswa gaya belajar visual dan dapat mendukungnya lebih mudah menerima materi.

Berdasar pada hasil penelitian yang menunjukkan ada perbedaan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, dimana kondisi ini didukung oleh fakta lapangan jika siswa yang mempunyai gaya belajar visual mempunyai hasil yang tinggi karena pembelajaran dikelas memiliki kesesuaian pada siswa yang lebih suka pada pembelajaran dengan melihat dan memperhatikan sesuatu yang dipelajarinya, sehingga cepat dalam memahami dan menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan guru.

Penelitian yang telah dilaksanakn oleh Leny Hartati memberikan hasil yaitu nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,047, dimana  $\text{sig. } 0,047 < 0,05$ , sehingga gaya belajar terhadap hasil belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif. Hal ini bisa dilihat melalui rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh dari ketiga gaya belajar masing-masing mempunyai nilai berbeda. Siswa dengan gaya belajar kinestetik pada penelitian ini memperoleh nilai hasil belajar yang lebih unggul dari pada gaya belajar yang lain yaitu 66,80. Sehingga penelitian ini membuat kesimpulan ada perbedaan antara ketiga kelompok belajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar.<sup>82</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Arylien Ludjie Bire, Dkk juga menunjukkan hasil yang sama yaitu gaya belajar memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut dilihat melalui nilai koefisien yang diperoleh masing-masing gaya belajar. Nilai koefisien yang paling tinggi yaitu siswa dengan gaya belajar visual 0,172 dari pada dua gaya belajar lainnya. Faktor penyebabnya adalah siswa mampu berkonsentrasi dan memusatkan perhatiannya melalui mengamati dan memandangi objek sehingga mereka lebih mudah memahami materi pelajaran.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, memiliki kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tekanan Zat Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung” diterima.

---

<sup>82</sup> Arylien Ludji Bire, Dkk. “*Pengaruh gaya Belajar Visual, Auditorial, ...*Hal. 173

<sup>83</sup> Leny Hartati, “*Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap .....* Hal. 233

**C. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Tekanan Zat Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Sumbergempol Tulungagung**

Berdasarkan hasil sampel percobaan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon memberikan hasil yang signifikan. Pernyataan tersebut berdasar pada hasil analisis data hipotesis ketiga yang menunjukkan hasil analisis data memakai *Multivariate of Varian* (MANOVA) didapatkan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  , artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil tersebut diperoleh harga F tes keterampilan proses sains diperoleh sebesar 56,425 dengan signifikansi 0,000 sedangkan harga F nilai hasil belajar siswa memberikan sebesar 51,368 dengan signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut kesimpulannya yaitu gaya belajar terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa mempunyai pengaruh positif secara bersama-sama.

Hal ini memberikan petunjuk bahwa gaya belajar mempunyai peran yang penting dalam langkah peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA terutama pada materi Tekanan Zat. Jika guru menginginkan hasil keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa meningkat, maka pada setiap pembelajaran hendaknya guru memperhatikan gaya belajar setiap siswanya dan mampu menerapkan proses belajar yang disukai siswa dikelas. Dengan begitu tidak hanya salah satu gaya belajar saja yang mampu memahami materi dan mendapatkan nilai keterampilan proses sains maupun hasil belajar yang tinggi melainkan semua siswa mendapatkannya. Sehingga keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa akan sesuai dengan apa yang di harapkan.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sri Nur Susilawati, dkk yang memberikan hasil terdapat hubungan positif secara bersama-sama pada gaya belajar terhadap keterampilan proses sains dan hasil belajar. Hal ini dibuktikan melalui hasil yang didapat dari uji  $t$  yaitu  $2,5306 > 1,6607$ .<sup>84</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan pula bahwa keterampilan proses sains juga ikut andil memberikan kontribusi pada hasil belajar siswa walaupun sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, memiliki kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Gaya Belajar terhadap Keterampilan Proses sains dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tekanan Zat Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung” diterima.

---

<sup>84</sup> Sri Nur Susilawati, dkk, “Keterampilan Proses Sains, Gaya Belajar, .... Hal. 179